Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 04, Desember 2026

PEMANFAATAN MEDIA CANVA DALAM PEMBELAJARAN TEKS PROSEDUR UNTUK MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS IX SMP NEGERI 22 KOTA BENGKULU

Lidya Reci[1], Rizki Putra[2], Catur Wulandari[3], Nofita Erita[4]
[1]Pendidikan Profesi Guru, Universitas Bengkulu
[1]lidyareci15@gmail.com, [2]rizkiputra0382@gmail.com,
[3]catur_wulandari@unib.ac.id, [4]nofitaerita12@gmail.com

ABSTRACT

Student interest in the learning process is of great importance, and it can be influenced, among other factors, by the learning media employed. This study aims to explore the use of Canva as a learning medium for teaching procedural texts, with the goal of fostering student interest among ninth-grade students at SMP Negeri 22, Bengkulu City. A descriptive qualitative research method was adopted, utilizing questionnaires and interviews for data collection. The data were analyzed using a descriptive approach. The findings indicate that students showed a higher level of enthusiasm—reaching 93%—when using Canva compared to conventional learning media. Through this research, it is hoped that teachers will be able to incorporate more interactive learning media, thereby effectively cultivating student interest in learning.

Keywords: *Learning Media, Interest, Learning, Canva, Procedural Text*

ABSTRAK

Minat belajar siswa dalam proses pembelajaran sangat penting. Hal ini salah satunya dapat dipengaruhi oleh media pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu pemanfaatan media canva dalam pembelajaran teks prosedur untuk menumbuhkan minat belajar siswa kelas IX SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yaitu angket dan wawancara. Teknik analisis data yang dipakai yaitu deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan dari respon siswa terhadap pembelajaran dengan media canva memperoleh antusias yang lebih tinggi mencapak 93% dibandingkan menggunakan media konvensional. Melalui penelitian ini guru diharapkan mampu menghadirkan media pembelajaran yang lebih interaktif sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Minat, Belajar, Canva, Teks Prosedur*

A. Pendahuluan

Pendidikan ialah suatu proses yang penting guna membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudaya. Menurut Ahmadi dan Uhbiyati (Hidayat et al., 2019) Pendidikan memiliki pengertian suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu secara sadar dan disengaja, hal ini disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai suatu tujuan yang dilakukan secara berulang kali. John Dewey (Efendi, 2006) juga menyatakan bahwa Pendidikan ialah suatu proses terbentuknya kemampuan dasar dari seorang individu, baik intelektual maupun emosional yang menyangkut hubungan manusia dengan alam sekitarnya dan sesama manusia. Dalam proses pembelajaran siswa dengan kondisi yang mendukung proses belajar akan memiliki minat belajar yang tinggi sehingga siswa akan aktif dalam pembelajaran di kelas, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, serta menunjukkan keseriusan dalam mengikuti pembelajaran. Sebaliknya, apabila siswa memiliki minat belajar yang rendah maka siswa akan menjadi pasif ketika proses pembelajaran berlangsung, mudah merasa bosan, dan tujuan pembelajaran akan sulit untuk dicapai. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi minat belajar siswa dalam proses pembelajaran ialah media pembelajaran. Pembelajaran yang berpusat pada guru tidak jarang akan menimbulkan kebosanan pada siswa sehingga minat belajar siswa menjadi menurun. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang bervariasi, interaktif, dan memberikan kesempatan yang setara kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif di dalam kelas. Penggunaan media pembelajaran yang menarik yang dipadukan dengan strategi pembelajaran lain seperti pembelajaran berbasis proyek, kegiatan diskusi kelompok, dan disertai dengan pemanfaatan teknologi yang tepat dapat menjadi alternatif untuk menciptakan proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Meskipun demikian, pemilihan media pembelajaran perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa ketersediaan saran pendukung di sekolah.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi yang terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam penelitian ini yaitu meningkatkan minat belajar

siswa dalam pembelajaran teks prosedur di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu Penggunaan Media Pembelajaran Desain Grafis Melalui Aplikasi Canva (Hidayah et al., 2024) didapatkan hasil penelitian bahwa penggunaan canva dapat meningkatkan kreativitas dalam membuat desain poster, presentasi, dan konten visual lainnya. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Hidayah dkk. Memberikan gambaran bahwa canva dapat menjadi media pembelajaran yang mampu menumbuhkan minat belajar siswa. Akan tetapi, dalam penelelitian tersebut berfokus pada pembelajaran desain grafis saja sehingga penggunaan media pembelajaran canva untuk menumbuhkan minat belajar siswa terkhusus pembelajaran teks prosedur masih perlu dikaji lebih lanjut.

Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pemanfaatan media canva untuk menumbuhkan minat belajar siswa dalam pembelajaran teks prosedur di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan selanjutnya mengenai pemanfaatan media canva dalam proses pembelajaran bahasa indonesia materi teks prosedur secara lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi guru, penelitian ini menyajikan alternatif pengembangan pembelajaran bahasa indonesia yang lebih bervariasi dan berpusat pada siswa.

Dalam proses pembelajaran seorang guru harus dapat memberikan pembelajaran yang bervariasi, media pembelajaran menjadi salah satu strategi untuk membuat kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik. Media pembelajaran menurut Suhirman (Kafiar & Puteri, 2025) media pembelajaran ialah semua bentuk daripada sarana, alat, dan bahan yang digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Dalam penelitian ini media pembelajaran yang digunakan yaitu canva baik berupa infografis, salindia, maupun video guna mendukung proses belajar mengajar yang lebih menyenangkan dan menarik untuk menumbuhkan minat belajar siswa khususnya dalam pembelajaran teks prosedur. Adapun, menurut Ramli (Ramli, 2012) media

pembelajaran berarti sebuah perantara yang memiliki fungsi sebagai pengantar pesan dari pengirim (guru) ke penerima pesan (siswa).

Canva merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat menampilkan teks, video, infografis, tabel, dan lainnya dengan perpaduan warna, gambar yang menarik. Manurut Sari (Rahmah et al., 2025) canva ialah sebuah media pembelajaran berupa aplikasi desain yang dapat digunakan secara daring. Guru dapat memanfaatkan fitur-fitur yang ada juga terdapat berbagai desain yang dapat digunakan secara gratis untuk membuat presentasi, poster, brosur maupun infograsi sesuai kreatifitas yang diinginkan.

Pembelajaran teks prosedur ialah pembelajaran teks yang berisi tahapan atau petunjuk untuk melakukan suatu kegiatan secara runtun. Kosasih (dalam Nurjanah et al., 2019) menyatakan bahwa teks prosedur ialah teks yang berisi langkah-langkah secara lengkap, jelas, dan terperinci. Dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa perlu memahami apa saja bagian dari teks prosedur mulai dari alat dan bahan (material) yang perlu dipersiapkan sampai urutan langkah serta cara menyampaikan petunjuk dengan tepat agar pembaca dapat mengikuti prosedur yang dijelaskan. Oleh karena itu, pemanfaatan media canva dapat menjadi alternatif untuk menyajikan teks prosedur secara menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga dapat menumbuhkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia.

Dalam penggunaan media canva diharapkan guru dapat menumbuhkan minat belajar siswa sehingg dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Minat belajar menurut Furqon (Furqon, 2024) ialah suatu perasaaan yang mendorong siswa untuk memperoleh pengetahuan yang dipengaruhi oleh adanya ketertarikan, perasaan senang, dan keinginan untuk belajar. Siswa dengan minat belajar tinggi akan memiliki kecenderung aktif dalam proses pembelajaran dan berusaha memahami materi dengan baik. Hal ini yang menjadi dasar bagi guru untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik namun tetap sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Salah satu upaya yang dilakukan yaitu memanfaatkan media canva untuk

menyajikan teks prosedur berupa infografis. Qoiriina (dalam Madiun, 2026) berpendapat bahwa media pembelajaran canva dapat membuat guru menyajikan materi dengan lebih inovatif.

Dalam penelitian berjudul "Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva Sebagai Upaya Mewujudkan Transformasi Pendidikan" (Catur Rohmiasih & Catur Rohmiati, 2023) bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran berbasis teknologi digital dengan menggunakan metode studi literatur dan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil kajian menunjukkan bahwa Canva dapat membantu guru menciptakan media pembelajaran yang inovatif, interaktif dan menarik sehingga berpotensi menarik minat belajar siswa serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan Canva dalam proses pembelajaran juga memiliki kendala seperti ketergantungan pada koneksi internet dan adanya fitur berbayar. Penelitian ini relevan sebagai landasan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa melalui media pembelajaran yang menarik. Perbedaannya, penelitian tersebut mengkaji pemanfaatan Canva secara umum melalui studi literatur, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berfokus pada upaya meningkatkan minat belajar siswa secara umum sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran teks prosedur.

Adapun penelitian lain yang relevan dilakukan oleh Sidauruk dkk. (Sidauruk et al., 2025) berjudul "Analisis Penggunaan Media Canva untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa" bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan Canva sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan menelaah lima artikel penelitian terdahulu. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan Canva dalam bentuk presentasi, infografis, dan video pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, kreatif, dan menyenangkan serta berpotensi meningkatkan minat belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada fokus peningkatan minat belajar melalui media pembelajaran canva. Adapun kebaruan yang dilakukan

yaitu penelitian memiliki fokus pada penerapan media pembelajaran canva dalam pembelajaran teks prosedur untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk membahas upaya menumbuhkan minat belajar siswa melalui penerapan pembelajaran yang menarik, interaktif dan sesuai dengan kebutuhan siswa yang beragam.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media Canva dalam pembelajaran teks prosedur serta mengetahui bagaimana penggunaan media tersebut dapat mendukung upaya menumbuhkan minat belajar siswa di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu.

Penelitian yang rekevan dengan penelitian ini antara lain penelitian (Kaharudin et al., 2025) berjudul Pemanfaatan Canva sebagai Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, penelitian (Pangalila et al., 2024) yaitu penelitian berjudul Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas X-4 SMA Negeri 1 Tondano.

Kebaruan penelitian yang dilakukan terletak pada penerapan media Canva dalam pembelajaran teks prosedur di SMP Negeri 22 Kota Bengkulu, dengan tujuan untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Canva tidak hanya digunakan sebagai sarana menghasilkan desain visual, tetapi dimanfaatkan untuk menyajikan materi teks prosedur secara sistematis melalui tampilan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

B. Metode Penelitian

Berupa penyebaran angket kepada siswa. Penelitian deskriptif (Sembiring et al., 2024) ialah penelitian yang dilakukan terhadapa suatu variable, variable tersebut bersifat mandiri dengan tujuan menggambarkan sifat kelompok tertentu. Metode kualitatif (Sahir, 2022) ialah metode dengan cara penelitian didasarkan pada persepsi tentang suatu fenomena. Adapun, data dari penelitian menghasilkan analisis deskriptif berupa kalimat dari objek penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang berisi sejumlah pernyataan terkait pengalaman siswa dalam mengikuti pembelajaran teks prosedur menggunakan media Canva. Adapun untuk angket melalui proses

membagikannya kepada siswa sebagai responden, mengumpulkan jawaban, kemudian mengolah dan menganalisis data yang diperoleh. Berdasarkan pendapat Patton (Sjahruddin et al., 2024) wawancara ialah suatu peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang suatu pengalaman, persepsi, dan sudut pandang subjek.

Variabel yang dikaji meliputi pemanfaatan media Canva sebagai variabel bebas dan minat belajar siswa sebagai variabel terikat. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan persentase jawaban siswa, kemudian menafsirkan hasilnya untuk memperoleh gambaran mengenai tanggapan siswa terhadap penggunaan Canva dan minat belajar mereka dalam pembelajaran teks prosedur.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data dianalisis secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan persentase jawaban responden. Jawaban Sangat Setuju (SS) dan Setuju (S) pada pernyataan positif dikategorikan sebagai respons positif. Sementara itu, pada pernyataan negatif nomor 3, 6, 11, dan 15, respons positif dihitung berdasarkan jawaban Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Persentase respons positif dihitung berdasarkan jumlah responden yang memberikan respons positif dibagi dengan jumlah seluruh responden, kemudian dikalikan 100%.

Hasil pengolahan data terhadap 15 butir pernyataan disajikan dalam Tabel 1 berikut.

No.	Indikator yang diukur	Respons positif	Persentase
1	Antusiasme mengikuti pembelajaran dengan Canva	38	100%
2	Ketertarikan terhadap desain dan warna Canva	36	94,7%
3	Ketertarikan membaca teks prosedur melalui Canva*	30	78,9%
4	Kesenangan membuat infografis teks prosedur	37	97,4%
5	Fokus memperhatikan penjelasan guru	37	97,4%
6	Konsentrasi selama pembelajaran*	33	86,8%
7	Kemudahan memahami urutan langkah	36	94,7%
8	Perhatian terhadap demonstrasi fitur Canva	37	97,4%

9	Keinginan mencoba desain Canva secara mandiri	35	92,1%
10	Keaktifan bertanya ketika mengalami kesulitan	36	94,7%
11	Kemauan mengeksplorasi fitur Canva*	34	89,5%
12	Inisiatif mencari contoh desain secara mandiri	36	94,7%
13	Kemudahan memahami struktur dan kaidah kebahasaan	34	89,5%
14	Kesenangan belajar melalui media digital	37	97,4%
15	Persepsi terhadap manfaat Canva dalam menulis teks prosedur*	34	89,5%

Berdasarkan Tabel 1, seluruh 38 responden (100%) memberikan jawaban positif terhadap pernyataan mengenai antusiasme ketika guru menggunakan Canva untuk menjelaskan materi teks prosedur. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan Canva memperoleh tanggapan yang sangat baik dari siswa, khususnya dalam membangun antusiasme selama pembelajaran berlangsung.

Jika seluruh 15 butir pernyataan dihitung secara deskriptif, terdapat 530 respons positif dari total 570 respons atau sebesar 93,0%. Angka ini merupakan persentase gabungan respons positif pada tingkat butir, bukan persentase siswa yang secara keseluruhan memiliki minat belajar tinggi. Dengan demikian, hasil angket memperlihatkan kecenderungan tanggapan yang positif terhadap pemanfaatan Canva dalam pembelajaran teks prosedur.

Pembahasan

a. Pemanfaatan Canva dalam Menumbuhkan Antusiasme dan Ketertarikan Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Canva mendapatkan respons positif yang kuat dalam menumbuhkan antusiasme dan ketertarikan siswa. Seluruh responden memberikan jawaban positif terhadap pernyataan bahwa mereka merasa antusias ketika guru menggunakan Canva untuk menjelaskan mteri teks prosedur. Selain itu, sebanyak 36 responden (94,7%) enyatakan respons positif terhadap tampilan desain dan warna Canva yang membuat pembelajaran tidak mudah membosankan.

Temuan ini menunjukkan bahwa penyajian materi melalui kombinasi teks, warna, gambar, dan tata letak

visual dapat menjadi salah satu alternatif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik. Dalam pembelajaran teks prosedur, tampilan visual dapat dimanfaatkan untuk menyajikan tujuan, alat dan bahan, serta tahapan kegiatan secara lebih terstruktur. Penyajian tersebut membantu materi tidak hanya disampaikan melalui uraian tertulis, tetapi juga melalui representasi visual yang dapat diamati siswa.

b. Perhatian dan Konsentrasi Siswa Selama Pembelajaran

Aspek perhatian siswa juga memperlihatkan hasil yang positif. Sebanyak 37 responden (97,4%) memberikan respons positif terhadap pernyataan bahwa mereka lebih mudah fokus memperhatikan penjelasan guru ketika materi teks prosedur ditampilkan melalui Canva. Selain itu, 37 responden (97,4%) memberikan respons positif terhadap pernyataan mengenai perhatian mereka terhadap fitur Canva ketika guru atau teman mendemonstrasikan cara membuat teks prosedur.

Pada pernyataan negatif mengenai kecenderungan teralihkan atau mengantuk ketika guru menyampaikan materi menggunakan Canva, sebanyak 33 responden (86,8%) memberikan jawaban Tidak Setuju atau Sangat Tidak Setuju. Hasil tersebut memperlihatkan bahwa sebagian besar responden tidak mengakui mengalami gangguan konsentrasi sebagaimana dinyatakan dalam butir tersebut.

Secara deskriptif, hasil ini mengindikasikan bahwa penyajian materi menggunakan Canva berpotensi mendukung perhatian siswa selama pembelajaran.

c. Kesenangan Belajar dan Keterlibatan Siswa dalam Membuat Infografis

Salah satu temuan yang menonjol adalah tingginya respons positif terhadap kegiatan membuat desain visual atau infografis teks prosedur. Sebanyak 37 responden (97,4%) menyatakan respons positif terhadap pengalaman mencoba membuat infografis menggunakan Canva. Persentase yang sama ditemukan pada pernyataan bahwa pembelajaran teks prosedur menjadi lebih menyenangkan ketika dikemas dalam bentuk digital.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa Canva tidak hanya digunakan untuk menyampaikan materi, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana

bagi siswa untuk menghasilkan karya. Melalui kegiatan membuat infografis, siswa berkesempatan mengolah informasi menjadi sajian visual dengan tetap memperhatikan isi dan sistematika teks prosedur.

Dengan demikian, kesenangan siswa dalam membuat infografis dapat menjadi salah satu peluang untuk menumbuhkan minat belajar.

d. Kemudahan Memahami Materi Teks Prosedur

Pada aspek pemahaman materi, sebanyak 36 responden (94,7%) memberikan respons positif bahwa ilustrasi, gambar, dan ikon Canva membantu mereka memahami urutan langkah dalam teks prosedur. Selain itu, sebanyak 34 responden (89,5%) memberikan respons positif terhadap pernyataan bahwa Canva membuat struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur terasa lebih mudah dipahami.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memandang penyajian visual sebagai unsur yang membantu dalam mempelajari materi. Dalam teks prosedur, pemahaman tidak hanya berkaitan dengan pengenalan definisi, tetapi juga kemampuan memahami tujuan, mengenali struktur, dan mengikuti tahapan kegiatan secara berurutan. Penggunaan infografis memungkinkan informasi tersebut disusun dalam bagian-bagian yang lebih terorganisasi. Oleh sebab itu, guru perlu mengintegrasikan media Canva dengan kegiatan pembelajaran yang menekankan pemahaman konsep.

Hasil penelitian ini dengan demikian mendukung pemanfaatan Canva sebagai media pendukung pembelajaran, tetapi belum membuktikan adanya peningkatan kemampuan menulis secara objektif karena data yang dianalisis berasal dari respons angket.

e. Kemandirian dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran

Aspek kemandirian dan keaktifan juga memperlihatkan kecenderungan respons positif. Sebanyak 35 responden (92,1%) memberikan respons positif terhadap keinginan mencoba membuat desain Canva lain di luar jam sekolah. Selanjutnya, 36 responden (94,7%) memberikan respons positif terhadap inisiatif mencari contoh desain teks prosedur secara mandiri.

Pada aspek interaksi, sebanyak 36 responden (94,7%) memberikan respons positif terhadap pernyataan

mengenai keaktifan bertanya kepada guru atau teman ketika mengalami kesulitan menggunakan fitur Canva. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki ketertarikan untuk mengeksplorasi media serta menunjukkan kesediaan untuk mencari bantuan ketika menghadapi kendala.

Temuan tersebut memberikan gambaran bahwa penggunaan Canva berpotensi membuka kesempatan bagi siswa untuk melanjutkan eksplorasi pembelajaran di luar kegiatan yang dipandu guru. Sementara itu, kemauan bertanya menunjukkan adanya keterlibatan dalam mengatasi kesulitan yang muncul selama kegiatan pembelajaran.

Dalam penelitian ini, kecenderungan tersebut tampak melalui respons siswa terhadap kegiatan eksplorasi dan pencarian contoh desain. Meskipun demikian, respons positif terhadap keinginan mencoba belum dapat dipastikan sebagai bukti bahwa siswa benar-benar melakukan kegiatan tersebut di luar sekolah. Data angket menggambarkan persepsi dan kecenderungan yang dilaporkan siswa, bukan hasil pengamatan langsung terhadap aktivitas mereka.

Temuan pada aspek kemandirian juga perlu dipahami secara proporsional. Pada pernyataan negatif mengenai rasa malas mengeksplorasi fitur baru, sebanyak 34 responden (89,5%) memberikan respons positif setelah pembalikan skor. Artinya, sebagian besar responden tidak menyatakan kecenderungan malas mengeksplorasi fitur Canva. Namun, masih terdapat responden yang memberikan jawaban sebaliknya. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebutuhan pendampingan dan tingkat kesiapan siswa dalam menggunakan teknologi dapat berbeda-beda.

Dengan demikian, guru perlu menyediakan petunjuk penggunaan media yang jelas, memberikan kesempatan mencoba secara bertahap, dan membangun suasana kelas yang mendorong siswa untuk bertanya. Pendekatan tersebut dapat membantu siswa yang telah terbiasa menggunakan Canva sekaligus mendukung siswa yang masih mengalami kesulitan.

f. Persepsi Siswa terhadap Manfaat Canva dalam Menulis Teks Prosedur

Pada pernyataan negatif nomor 15, yaitu mengenai anggapan bahwa Canva tidak terlalu membantu dalam menulis teks prosedur dengan benar,

sebanyak 34 responden (89,5%) memberikan jawaban Tidak Setuju atau Sangat Tidak Setuju. Setelah dilakukan pembalikan skor, hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung memandang Canva sebagai media yang membantu dalam kegiatan menulis teks prosedur.

Temuan ini relevan dengan tujuan penggunaan Canva sebagai media pendukung pembelajaran Bahasa Indonesia. Melalui penyusunan infografis, siswa dapat mengorganisasi informasi ke dalam susunan visual sekaligus memperhatikan urutan langkah dan kejelasan petunjuk. Aktivitas tersebut memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan pemahaman teks prosedur dalam bentuk karya yang dapat dibaca dan dipahami orang lain. Akan tetapi, terdapat empat responden (10,5%) yang memberikan jawaban Setuju atau Sangat Setuju terhadap pernyataan negatif tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak semua responden merasakan manfaat Canva dengan cara yang sama. Perbedaan tersebut perlu diperhatikan karena kemampuan menggunakan aplikasi, pemahaman materi, dan preferensi belajar siswa dapat bervariasi.

Hasil ini juga menegaskan pentingnya membedakan antara persepsi manfaat media dan keberhasilan menulis. Respons positif dalam angket menunjukkan bahwa siswa memandang Canva membantu proses pembelajaran, tetapi belum cukup untuk menyimpulkan bahwa kualitas tulisan mereka benar-benar meningkat. Untuk menguji kemampuan menulis, diperlukan data tambahan berupa hasil karya siswa yang dinilai berdasarkan ketepatan struktur, kelengkapan langkah, kejelasan petunjuk, serta penggunaan kaidah kebahasaan.

Oleh karena itu, Canva sebaiknya ditempatkan sebagai media pendukung yang terintegrasi dengan proses membaca, menganalisis, menyusun, dan merevisi teks prosedur. Keberhasilan pembelajaran tetap memerlukan arahan guru, umpan balik, dan penilaian terhadap kualitas teks yang dihasilkan siswa.

g. Sintesis Temuan dan Implikasi Pembelajaran

Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan kecenderungan respons positif terhadap pemanfaatan Canva dalam pembelajaran teks

prosedur di kelas IX SMP Negeri 22 Kota Bengkulu. Dari 15 butir pernyataan, persentase respons positif berada pada rentang 78,9%–100%, dengan rata-rata gabungan respons positif sebesar 93,0%.

Respons positif tertinggi ditemukan pada aspek antusiasme mengikuti pembelajaran (100%), sedangkan persentase terendah terdapat pada pernyataan mengenai ketertarikan membaca teks prosedur melalui Canva dibandingkan buku cetak biasa (78,9%), setelah memperhitungkan arah pernyataan negatif. Perbedaan antaraspek tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan Canva memiliki potensi yang menonjol dalam membangun antusiasme, perhatian, dan kesenangan belajar. Sementara itu, aspek pemahaman materi dan persepsi terhadap manfaat Canva untuk menulis tetap membutuhkan penguatan melalui kegiatan pembelajaran yang terarah.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hasilnya didasarkan pada angket dari 38 respons siswa di satu sekolah. Data tersebut menggambarkan tanggapan responden, tetapi tidak secara langsung mengukur perubahan minat belajar sebelum dan sesudah penggunaan Canva. Penelitian ini juga belum menggunakan kelompok pembanding maupun pengukuran objektif terhadap peningkatan hasil belajar. Oleh sebab itu, hasil penelitian lebih tepat ditafsirkan sebagai gambaran positif mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan Canva, bukan sebagai bukti kausal bahwa Canva secara langsung meningkatkan minat belajar atau kemampuan menulis.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 38 siswa kelas IX SMP Negeri 22 Kota Bengkulu melalui angket yang terdiri atas 15 butir pernyataan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media Canva dalam pembelajaran teks prosedur memperoleh tanggapan yang positif dari sebagian besar responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata gabungan respons positif pada seluruh butir pernyataan mencapai 93,0%. Respons positif tertinggi terdapat pada aspek antusiasme mengikuti pembelajaran menggunakan Canva, yaitu sebesar 100%. Sementara itu, respons positif pada aspek ketertarikan membaca teks prosedur melalui Canva

dibandingkan dengan buku cetak memperoleh persentase sebesar 78,9%, yang menunjukkan bahwa preferensi belajar siswa masih beragam.

Pemanfaatan Canva berpotensi mendukung upaya menumbuhkan minat belajar siswa melalui penyajian materi yang menarik secara visual, kegiatan pembuatan infografis, demonstrasi fitur, dan penyusunan informasi secara sistematis. Tanggapan siswa juga menunjukkan kecenderungan positif pada aspek perhatian, kesenangan belajar, pemahaman urutan langkah, kemandirian mengeksplorasi media, serta keterlibatan dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, Canva dapat dijadikan salah satu alternatif media pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi teks prosedur.

Meskipun demikian, penggunaan Canva perlu disertai strategi pembelajaran yang tepat, pendampingan guru, dan penilaian terhadap ketepatan isi serta kaidah kebahasaan teks prosedur. Penelitian ini terbatas pada analisis deskriptif berdasarkan angket sehingga belum dapat membuktikan peningkatan minat belajar secara kausal maupun peningkatan kemampuan menulis siswa secara objektif. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan mengombinasikan angket dengan observasi pembelajaran, penilaian hasil karya siswa, serta pengukuran sebelum dan sesudah penggunaan media untuk memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh mengenai manfaat Canva dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Efendi, M. (2006). *Ilmu Pendidikan* (M. Choiri, Ed.; 1st ed.). Penerbit STAIN Po Press.

Furqon, M. (2024). *Minat Belajar* (A. Asari, Ed.; 1st ed.). Media Literasi Indonesia.

Hidayah, H. Al, Hidayatullah, H. M., Asnidar, A., & Nasir, N. (2024). *Penggunaan Media Pembelajaran Desain Grafis Melalui Aplikasi Canva*. *2*(2). https://jurnal.aksaraglobal.co.id/index.php/jkppk/article/view/335

Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (2019). *ilmu Pendidikan* (C. Wijaya, Ed.; 1st ed.). Penerbit Buku Umum dan Perguruan Tinggi.

Kafiar, E., & Puteri, G. B. (2025). *Media Pembelajaran* (L. Dwi, Ed.; 1st ed.). Aksara Sastra Media.

Kaharudin, Muslimin, & Suharti. (2025). Pemanfaatan Media Canva sebagai Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Sekolah PGSD FIP UNIMED*, *10*(1), 251–259.

Lambung, S. A., Pradana, D. R., Qoyimah, F., Mouthia, S. P., & Sya'ban, M. F. (2025). Literature review: Effectiveness of Canva media in science learning on

students' interests and learning outcomes. Journal of Science Education Research, 10(1).

Mayer, R. E. (2024). The past, present, and future of the cognitive theory of multimedia learning. Educational Psychology Review, 36, Article 8.

Nurjanah, I., Darma, T. A., & Rostikawati, Y. (2019). Pembelajaran menulis teks prosedur menggunakan metode picture and picture pada kelas xi. *Parole Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, *2*(4), 617–626.

Oktarina Widita, P., Rizqiyah, R., Sukma, R. M., Setyowati, R. R. N., & Masnidar. (2024). Pemanfaatan media Canva dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik kelas 8E di SMP Negeri 22 Surabaya. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 9(2).

Pangalila, T., Paka, N., Pombaile, E., Abdul, A., & Lourens, F. (2024). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas X-4 SMA Negeri 1 Tondano. *Academy of Educatuin Journal*, *15*(1), 415–420.

Qoiriina, R. F., & Madiun, U. P. (2026). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, *7*, 570–575.

Rahmah, R., Rejeki, T., & Sari, V. P. (2025). Pemanfaatan Media Canva dalam Pembelajaran Interaktif. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, *6*(1), 441–450.

Ramli, M. (2012). *Media dan Teknologi Pembelajaran* (IAIN ANTASARI PRESS, Ed.; 1st ed.). IAIN ANTASARI PRESS.

Rohmiasih, C., Rohmiati, C., & Sartika, S. (2023). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Canva Sebagai Upaya Mewujudkan Transformasi Pendidikan*. 69–73. https://jurnal.fkip.unismuh.ac.id/index.php/prosidingunimbone/article/view/1457/412

Sahir, S. (2022). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati, Ed.; 1st ed.). Penerbit KBM Indonesia.

Sembiring, T. br., Irmawati, Sabir, M., & Tjahyadi, I. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (B. Ismaya, Ed.; 1st ed.). CV Saba Jaya Publisher.

Sidauruk, E., Marbun, D., Tampubolon, Y., & Napitupulu, E. (2025). Analisis Penggunaan Media Canva Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pendipa*, *9*(2), 475–479. https://doi.org/https://doi.org/10.33369/pendipa.9.2.475-479 ABSTRACT

Sjahruddin, H., Safruddin, Wibowo, G., & Mahmud, S. (2024). *Metodologi penelitian ilmiah* (M. Mirsal, Ed.; 1st ed.). PT Media Penerbit Indonesia.

Yuliasih, N., Sobari, T., & Mustika, I. (2025). Analysis of learning interest using Canva media in high school students' Indonesian language learning. JLER (Journal of Language Education Research), 8(1).